

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, mengembangkan, dan membuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang yang diteliti.³² Metode Penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Dalam melakukan metode penelitian, ada beberapa jenis penelitian dan pendekatan yang dapat digunakan, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian dan jenis penelitian sebagai berikut :

1. Pendekatan Penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjangring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, kemudian dihubungkan dengan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.³³ Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang di teliti, yaitu mengenai

³² Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.26

³³ Chairul Shaleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis*.(Yogyakarta:CV.Jaya Abadi, 2008), hlm.80

masalah-masalah yang berkaitan dengan segala macam strategi yang digunakan dalam upaya menanggulangi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa pada mata pelajaran Aqidah Aqlak yang diperoleh secara kualitatif. Penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri-cirinya yang meliputi :

- a) Dilakukan berlatar Ilmiah.
 - b) Manusia sebagai alat atau instrument penelitian
 - c) Analisis data secara induktif.
 - d) Penelitian yang bersifat deskriptif.
 - e) Lebih mementingkan proses dari pada hasil.³⁴
2. Jenis Penelitian Berdasarkan permasalahan yang ada maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik alamiah maupun rekayasa manusia.³⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.³⁶ Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrument, peneliti juga sekaligus bertindak sebagai pengumpul data.

³⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2007), hlm.8

³⁵ *Ibid*, hlm.91

³⁶ *Ibid*, hlm.121

Karena kedalaman dan keakuratan dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Peneliti juga bertugas untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, dan menafsir data kemudian pada akhirnya peneliti juga yang menjadi pelapor hasil penelitiannya. Sedangkan instrument-instrument data hanya bersifat sebagai pendukung saja dan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan di pilih peneliti yaitu MA Hasyim Asyari merupakan suatu lembaga pendidikan menengah atas yang beralamat di Jl. Anggrek ga IV no 9 Pakuncen, Karangrejo, Kab Tulungagung .Sekolah ini didirikan pada April 2015. Adapun peneliti memilih penelitian di MA Hasyim Asyari karena terdapat beberapa alasan pertama, Walaupun Madrasah ini masih swasta, namun tidak kalah dengan madrasah yang sudah negeri, terbukti di madrasah ini sudah menerapkan Kurikulum 2013. Alasan kedua, dalam mengajar di kelas tidak hanya di tuntutan mengajarkan ilmu agama tetapi juga menerapkan beberapa metode dan stategi belajar mengajar yang tidak membosankan guna menanggulangi perilaku menyimpang peserta didik.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data menurut Ahmad Tanzeh sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.³⁷

- a. Sumber data insani (primer)
 - a) Kepala MA Hasyim Asyari.
 - b) Guru MA Hasyim Asyari.
 - c) Murid-murid di MA Hasyim Asyari.
- b. Sumber data noninsani (sekunder)

Data noninsani biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya. Data noninsani digunakan untuk melengkapi data insani yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari pihak yang berkaitan, berupa data dan surat-surat, seperti notula rapat perkumpulan sampai dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.

³⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 166

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang telah ditentukan. Seperti yang telah diungkapkan oleh Prof. Dr. Sugiyono bahwa dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi serta gabungan dari keempatnya.³⁸ Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka membutuhkan adanya teknik pengumpulan data agar bukti dan fakta yang diperoleh bisa berfungsi sebagai data yang obyektif dan tidak terjadi kejanggalan. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁹ Observasi juga merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti, karena dengan melakukan observasi keadaan subyek maupun obyek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh peneliti. Agar observasi berjalan dengan baik dan memperoleh data yang sesuai, maka peneliti juga terjun

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 62-63.

³⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 70.

langsung dilapangan dengan menggunakan instrumennya dalam pedoman observasi, sehingga peneliti bisa merasakan secara langsung bagaimana Penerapan Sikap Akhlakul Karimah dalam Upaya Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa di MA HASYIM ASHARI.

b. Wawancara mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* yang mendalam pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara juga disebut dengan kuesioner lisan atau *interview* yang artinya sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.⁴⁰

Tujuan dari adanya wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi secara terperinci dari narasumber tersebut, yang didalamnya mengandung kesepakatan antara kedua belah pihak untuk menggali informasi dari narasumber tersebut. Ada beberapa jenis metode wawancara dilihat dari segi pelaksanaannya yakni:

- 1) Wawancara bebas yaitu dimana pewawancara secara bebas menanyakan apa saja yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
- 2) Wawancara terpimpin yaitu dimana pewawancara membawa

⁴⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 132.

sederet pertanyaan secara lengkap dan terperinci.

- 3) Wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi dari wawancara bebas dan wawancara terpimpin.⁴¹

Penelitian ini menggunakan metode wawancara terpimpin, karena peneliti membawa sederet pertanyaan yang lengkap dan terperinci

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung dan film.⁴² Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁴³

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya MA Hasyim Ashari, visi, misi, keadaan siswa, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

⁴¹ *Ibid...*, hlm. 132.

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 72.

⁴³ Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 72.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab.⁴⁴

Data-data yang diperoleh semula berserakan dan membingungkan akan mudah disusun yaitu dengan melalui analisis data tersebut. Adapun proses analisis data menurut Miles dan Hiberman yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakkan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan.⁴⁵

Jadi disini peneliti memilih dan memilah dari hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi yang telah didapat dilapangan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian, maka tidak digunakan atau tidak dimasukkan didalam data peneliti.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 209

⁴⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 175

temuan penelitian.⁴⁶ Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh sebelumnya yang berbentuk kalimat-kalimat atau kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian menjadi sekumpulan informasi yang nantinya bisa ditarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data dalam kualitatif yaitu penarikan kesimpulan, namun kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan setelah penelitian dilapangan. Dalam penyajian data yang dikemukakan oleh peneliti telah didukung oleh data-data yang benar sehingga dapat dijadikan sebagai kesimpulan.

Penarikan kesimpulan pada jenis penelitian kualitatif tentunya berdasarkan hasil analisis data yang sebelumnya sudah dilakukan baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi dan dilakukan saat kegiatan penelitian berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai, sehingga data tersebut dianalisis secara cermat sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempruna.

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hlm. 211

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan teknik yang paling umum digunakan dalam menguji keabsahan data kualitatif.⁴⁷ Triangulasi yang digunakan peneliti dengan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber yaitu data hasil wawancara dari narasumber yang satu dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama juga. Selain itu, peneliti juga membandingkan data dari hasil wawancara dengan data hasil observasi serta data dari hasil dokumentasi sehingga akan menghasilkan sebuah kesimpulan.

b. Perpanjangan pengamatan

Kegiatan perpanjangan penelitian berarti peneliti melakukan pengamatan dan juga wawancara lagi dengan guru, siswa, dan pihak sekolah lainnya di MA Hasyim Ashari. Lamanya perpanjangan penelitian ditentukan sendiri oleh peneliti seberapa cukup peneliti menerima informasi untuk

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 273

kebutuhan peneliti sampai mendapatkan informasi yang benar-benar valid.

c. Ketekunan penelitian

Ketekunan penelitian berarti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti selain mengecek data yang telah diperoleh peneliti juga menambah referensi buku-buku agar peneliti bisa mengecek atau memeriksa data yang diperoleh sudah dapat dipercaya atau belum sehingga data tersebut bisa dijadikan sebuah laporan penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada tiga tahap dalam penelitian ini yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti lapangan memilih lapangan sebagai obyek penelitian dengan berbagai pertimbangan sebelumnya, dimana peneliti memilih MA Hasyim Ashari sebagai obyek yang tepat dan yang sesuai dengan focus masalah yang akan diteliti. Setelah itu peneliti mengurus perizinan secara formal (kepihak sekolah), setelah itu pihak sekolah menyetujuinya kemudian peneliti melakukan perjajakan lapangan untuk menyesuaikan dengan lingkungan obyek penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

1) Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data seakurat

mungkin yang diperlukan dalam penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan peneliti dengan berbagai pihak sekolah yang bersangkutan mulai dari guru agama, guru BK, kepala sekolah sampai dengan siswa MA Hasyim Ashari, data yang diperoleh dalam tahap ini dicatat dan dicermati dengan baik.

2) Penyusunan data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data terkait dengan penelitian dengan penyajian data berbentuk narasi deskriptif, penyusunan data dilakukan setelah data yang diperlukan sudah terkumpul semua, dalam penyusunan data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

3) Analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dengan memaparkan atau mengemukakan gambaran awal penelitian dan sepanjang proses penelitian dilakukan.

4) Menarik kesimpulan

Setelah semua tahap sudah dilakuakn dalam tahap pekerjaan lapangan, maka langkah akhir dalam tahap ini adalah menarik kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya agar menghasilkan kesimpulan data

yang obyektif

5) Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari tahap- tahap penelitian. Dari data yang dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa yang kemudian dianalisis barulah peneliti bisa menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini nantinya akan ditulis dalam bentuk skripsi sebagai referensi di kalangan pendidikan baik dalam lingkup akademis, pendidik, maupun Pembina pendidikan.